

## KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 DUNGALIYO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

---

Andika Wahab Hasan<sup>1\*</sup>

Salam<sup>2</sup>

Asna Ntelu<sup>3</sup>

\*1 Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

\*email:

[Andika\\_s1sastraind2014@mahasiswa.ung.ac.id](mailto:Andika_s1sastraind2014@mahasiswa.ung.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Selain itu, penelitian kuantitatif deskriptif ini mengumpulkan data dengan menggunakan tes kemampuan dalam tes tertulis dan teknik dokumentasi. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Tahun Pelajaran 2020-2021. Namun, hanya 20 siswa (sembilan laki-laki dan sepuluh perempuan) yang dijadikan sampel. Berdasarkan analisis data, kemampuan siswa dalam menulis teks narasi dilihat dari strukturnya berada pada kategori kurang baik (58,33%). Aspek isi teks berada pada kategori sedang (58,33%). Sedangkan kemampuan siswa menulis teks narasi berdasarkan unsur kebahasaan: aspek kosa kata dan ejaan termasuk dalam kategori kurang (70,83% dan 75%). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII berada pada kategori kurang (46,54%).

**Kata kunci:** kemampuan; menulis; teks narasi; siswa

---

Received: .....

Accepted: .....

Published: Juni 2022

doi:



© 2021 oleh authors. Lisensi **REDUPLIKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia**, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### *Abstract*

*The purpose of this study is to determine the students' ability to write narrative texts. Moreover, this descriptive quantitative research collected data using ability tests in written tests and documentation techniques. Furthermore, the population in this study were all seventh-grade students of SMP 1 state junior high school in Dungaliyo, the academic year of 2020-2021. However, only 20 students (nine males and ten females) were engaged as the samples. According to the data analysis, students' ability to write narrative texts seen from the structure was in the poor category (58.33%). The content aspect of the text was in the medium category (58.33%). On the other hand, the ability of students to write narrative texts based on linguistic elements: the vocabulary and spelling aspects were in the poor category (70.83% and 75%). All in all, this study shows that the ability to write narrative texts of seventh-grade students in the research area was in the poor category (46.54%).*

*Keywords: Students' narrative text writing skills*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks dapat dilihat dari kompetensi dasar (KD) yang ada. Salah satu KD dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII jenjang SMP adalah KD 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan. Dalam pembelajaran menyusun teks narasi masih ada siswa yang belum menguasai struktur pembangun bahasanya, atau aspek lisan. Teks narasi merupakan sebuah teks yang tersusun dari beberapa paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menyusun teks narasi adalah agar siswa mampu menyusun teks narasi dengan baik. Teks narasi yang dimaksud adalah teks narasi yang sesuai dengan struktur teks dan unsur kebahasaan. Struktur teks narasi terdiri atas: (1) orientation, yaitu bagian di mana pengarang melukiskan dunia untuk ceritanya, dibagian inilah diperkenalkan di mana dan kapan peristiwa terjadi serta para tokoh. (2) complication, yaitu bagian di mana tokoh utama menghadapi rintangan dalam mencapai cita-citanya, bagian di mana komplikasi mulai terjadi. (3) resolution, yaitu bagian permasalahan yang dihadapi tokoh utama diselesaikan.

Berdasarkan unsur kebahasaan hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun teks narasi yaitu (1) menggunakan kata kiasan (metafora), yaitu metafora dapat disebut juga sebagai gaya bahasa/majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik. (2) menggunakan kata kerja transitif dan intransitif, merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti, sedangkan kata kerja intransitive merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. (3) menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa. Penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topic yang disampaikan dalam teks narasi. (4) menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu, yaitu agar

pembaca tidak bingung, biasanya pengarang cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu.

Namun kenyataannya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1Dungaliyo, terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menyusun teks narasi dapat diketahui bahwa kemampuan mereka masih tergolong kurang memahami teks yang diberikan. Siswa belum memahami struktur teks narasi maupun kaidah kebahasaan teks narasi tersebut. Siswa masih mengalami kesulitan menuangkan ide atau pendapat dalam bentuk paragraf narasi berdasarkan struktur isi dan berdasarkan aspek kebahasaan; siswa masih cenderung menyalin contoh teks narasi yang ada di dalam buku bahasa Indonesia. Faktor penyebab dari masalah tersebut antara lain guru kurang memberikan beberapa contoh yang berkaitan dengan jenis teks yang diajarkan kepada siswa.

Hal tersebut dapat berpengaruh pada pola pikir siswa sehingga siswa lebih cenderung menyalin sesuai contoh yang telah ada di buku saat dibagikan tugas menyusun teks narasi. Banyak siswa yang menyalin contoh yang ada di buku karena mereka tidak memahami struktur isi dan unsur kebahasaan dalam teks narasi. Siswa harus sudah bisa dan memiliki kreativitas dalam menyusun teks narasi secara mandiri berdasarkan gagasan yang dimiliki. Kemampuan menyusun teks narasi harus dimiliki oleh siswa berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan menyusun teks narasi dilihat dari segi struktur isi, segi kebahasaan, faktor dan upaya pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021. Adapun tujuan yang hendak dicapai, yaitu Mendeskripsikan kemampuan menyusun teks narasi dilihat dari segi struktur isi, segi kebahasaan, faktor dan upaya pada siswa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sudjana (2004:52) bertujuan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada sekarang. Dihubungkan dengan penelitian ini, yang akan dideskripsikan adalah Kemampuan menyusun teks narasi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data berupa skor-skor kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi dan analisis data menggunakan statisti. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021.

Populasi dalam penelitian ini Menurut sugiyono (2013:17) popilasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Dungaliyo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 orang terdiri atas 9 laki-laki dan 11 orang perempuan

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 20 orang terdiri 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun struktur isi, kaidah kebahasaan, faktor dan upaya dalam menyusun teks narasi. Teknik analisis data yang digunakan ada dua cara yaitu (1) teknik evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menyusun teks narasi.(2) Menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi

digunakan menghitung nilai dengan cara menjumlahkan seluruh skor atau nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa (Nurgiyono, 2012:218).

Teknik pengumpulan data ada dua (1) Tes kemampuan menurut Kunandar (2013:334) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Hubungannya dengan penelitian ini, tes kemampuan yang dimaksud adalah tes kemampuan menyusun teks narasi. Pada penelitian ini peneliti memberikan tugas menyusun teks narasi.

Adapun prosedur pelaksanaan tes kemampuan adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan pada siswa tentang pengertian paragraf teks narasi.
  - 2) Setelah selesai membaca, siswa diberikan kesempatan untuk menyusun teks narasi
  - 3) Selanjutnya, peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dengan berpedoman pada indikator yang telah ditentukan dan memberikan
  - 4) Peneliti memeriksa hasil pekerjaan siswa dengan berpedoman pada indikator yang telah ditentukan dan memberikan skor.
- (2) Dokumentasi menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar hasil teks narasi siswa dan RPP yang digunakan oleh guru untuk mengetahui hasil kemampuan menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data sebelumnya, selanjutnya data dianalisis. Adapun teknik yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menyusun teks narasi dengan menggunakan rubric penilaian sebagai berikut:

**Tabel 1 Rubrik Penilaian kemampuan Siswa Menyusun Teks Narasi dilihat dari buku kurikulum 2013**

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Isi	27-30	Sangat baik-sempurna: menguasai topic tulisan, substansif, pengembangan teks deskriptif lengkap, relevan dengan topic yang dibahas
	22-26	Baik: cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan deskriptif terbatas, relevan dengan topic tetapi kurang terperinci.
	17-21	Cukup : penugasan permasalahan terbatas substansi kurang, pengembangan topic tidak memadai
	13-16	Kurang: tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, atau tidak layak dinilai
Struktur (Orientasi, resolusi, konflik, ending)	18-20	Sangat baik-sempurna: ekspresi lancer, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat tertata dengan baik, urutan logis, kohesif.
	14-17	Baik: kurang lancer, kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan, pendukung terbatas, logis tetapi tidak lengkap
	10-13	Cukup: tidak lancer, gagasan kacau atau tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang logis
	7-9	Kurang: tidak komunikatif, tidak terorganisasi, atau tidak layak dinilai
Kosakata	18-20	Sangat baik: penguasaan kata canggih, pilihan kata dan ungkapkan efektif, menguasai pembentukan kata, penggunaan register tepat
	14-17	Baik: penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Cukup: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan makna atau tidak jelas
	7-9	Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah, tidak layak dinilai
Ejaan	10	Sangat Baik: menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit sekali kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph
	6	Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraph, tetapi tidak mengaburkan makna.
	4	Cukup : sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf;

		tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	2	Kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf ; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.

Cara menggunakan rubric penilaian di atas, adalah sebagai berikut:

- (1) peneliti pembaca satu persatu hasil karya siswa dalam hal menyusun teks narasi.
- (2) peneliti member skor sesuai hasil kerja siswa yang terdiri atas skor isi teks, skor struktur teks yang ditulis, dan skor kebahasaan yang digunakan (ejaan, kosakata, dan kalimat).
- (3) Membuat tabulasi yang berisi perolehan skor dari masing-masing siswa.
- (4) Menentukan penetapan kriteria skala penilaian. Skala penilaian yang digunakan adalah skala empat (1-4) atau (D-A), skala (1-10), atau skala seratus (1-100). Namun skala yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menyusun teks narasi disesuaikan dengan skala yang digunakan atau yang ditetapkan oleh permendikbut yaitu skala empat (1-4) atau (D-A).
- (5) Menentukan criteria dengan presentase. Seorang siswa dikatakan mampu dan tidak mampu jika mampu mengerjakan sekian persen butir soal yang telah disediakan sekaligus mencerminkan tingkat penguasaanya terhadap bahan pelajaran. Berikut di bawah ini penentuan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala 4 menurut ( Nurgiyanto, 2012:252).

**Table 2 penentuan skor akhir**

No	Tingkat penguasaan	Skala	
		Skala 1-4	Skala D-A
1	1-9	0,0 – 1,00	D
2	10-19	1,00 – 1,33	D+
3	20-29	1,33 – 1,66	C-
4	30-39	1,66 – 2,00	C
5	40-49	2,00 – 2,33	C+
6	50-59	2,33- 2,66	B-
7	60-69	2,66-3,00	B
8	70-79	3,00-3,33	B+
9	80-89	3,33-3,66	A-
10	90-100	3,66-4,00	A



Distribusi frekuensi adalah rumus yang digunakan menghitung nilai dengan cara menjumlahkan seluruh skor atau nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa (Nurgiyono, 2012:218).

$$\bar{X} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$$

Ket :  $\bar{X}$  adalah nilai rata-rata

N adalah jumlah siswa

$x_1, x_2, x_3$  dan seterusnya adalah skor yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo dengan jumlah siswa 20 orang siswa sebagai sampel. Untuk melihat kemampuan menyusun teks narasi dilihat dari 2 kemampuan yaitu dilihat dari struktur isi dan dilihat dari struktur kebahasaan dalam table berikut.

**Tabel 3: kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi dilihat dari isi struktur teks narasi**

No	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	Abdul Riyo Bakari	27	B
2	Ahmad Biyahimo	26	B
3	Dion Geja	30	SB
4	Faisal Modanggu	22	B
5	Febriyan Ibrahim	17	C
6	Ferdi Kadir	26	B
7	Hasrin Pakaya	25	B
8	Ifriyadi Kadir	23	B
9	Ilham Dunge	22	B
10	Agustin Musa	21	C
11	Amel Idris	30	SB
12	Nur Aini Dai	26	B
13	Nur Aini Dehi	26	B

14	Nur Hijrah D.Jia	26	B
15	Rosdiana K Angio	27	SB
16	Safira Bakari	26	B
17	Sartika Husain	22	B
18	Sri Febriyanti Kai	26	B
19	Sitty Safira Dantuma	24	B
20	Sity Ripsidamanyanti Ishak	25	B

Berdasarkan paparan hasil analisis data pada table 4.2 di atas , tentang kemampuan siswa menyusun teks narasi dilihat dari aspek isi struktur teks narasi menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh kategori kemampuan sempurna, kategori sangat baik tidak ada atau 0% yang berkategori baik berjumlah 4 siswa atau 16,7% siswa, yang berkategori cukup berjumlah 14 siswa atau 58,3% siswa, dan yang berkategori kurang berjumlah 6 siswa atau 25% siswa.

Adapun kebahasaan dalam teks narasi terbagi atas 2 bagian yaitu kosakata, dan ejaan. Berdasarkan hasil analisis data berupa kemampuan dalam menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 berdasarkan kebahasaannya tampak pada uraian berikut.

**Tabel 4: kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi dilihat dari kosakata**

No	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	Abdul Riyo Bakari	17	B
2	Ahmad Biyahimo	17	B
3	Dion Geja	20	SB
4	Faisal Modanggu	17	B
5	Febriyan Ibrahim	14	B
6	Ferdi Kadir	17	B

7	Hasrin Pakaya	10	C
8	Ifriyadi Kadir	10	C
9	Ilham Dunge	10	C
10	Agustin Musa	13	C
11	Amel Idris	17	B
12	Nur Aini Dai	17	B
13	Nur Aini Dehi	17	B
14	Nur Hijrah D.Jia	13	C
15	Rosdiana K Angio	17	B
16	Safira Bakari	17	B
17	Sartika Husain	17	B
18	Sri Febriyanti Kai	17	B
19	Sitty Safira Dantuma	17	B
20	Sity Ripsidamanyanti Ishak	17	B

Berdasarkan paparan data pada table 4.3 di atas , tentang kemampuan menyusun teks narasi dilihat dari segi kosakata menunjukkan bahwa siswa yang berktegori kemampuan sempurna, sangat baik, dan berktegori tidak baik atau 0% yang berktegori cukup berjumlah 7 siswa atau 29,17% siswa, dan yang berktegori kurang berjumlah 17 siswa atau 70,83% siswa

**Tabel 5: kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi dilihat dari ejaan**

No	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	Abdul Riyo Bakari	6	B
2	Ahmad Biyahimo	6	B
3	Dion Geja	10	SB
4	Faisal Modanggu	6	B

5	Febriyan Ibrahim	6	B
6	Ferdi Kadir	6	B
7	Hasrin Pakaya	10	SB
8	Ifriyadi Kadir	6	B
9	Ilham Dunge	10	SB
10	Agustin Musa	6	B
11	Amel Idris	6	B
12	Nur Aini Dai	6	B
13	Nur Aini Dehi	6	B
14	Nur Hijrah D.Jia	6	B
15	Rosdiana K Angio	6	B
16	Safira Bakari	6	B
17	Sartika Husain	6	B
18	Sri Febriyanti Kai	6	B
19	Sitty Safira Dantuma	6	B
20	Sity Ripsidamanyanti Ishak	6	B

Berdasarkan paparan data pada table 4, tentang kemampuan dalam menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 dilihat dari aspek ejaan menunjukkan bahwa siswa yang berakategori sempurna dan siswa yang berkategori sangat baik tidak atau 0%, yaitu berkategori baik atau 0% siswa, yang berkategori cukup berjumlah 6 siswa atau 25% siswa, dan yang berkategori kurang berjumlah 18 siswa atau 75% siswa.

**Table 6 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Meyusun Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo Tahun Pelajaran 2020/2021.**

No	Nama Siswa	Skor				Jmlh	Nilai ubahan	
		Isi	struktur	kosakata	Ejaan		1-4	D-A
1	Abdul Riyo Bakari	27	18	17	6	68	2,66	B
2	Ahmad Biyahimo	26	17	17	6	66	2,66	B
3	Dion Geja	30	18	20	10	78	3,00	B+
4	Faisal Modanggu	22	20	17	6	65	2,66	B
5	Febriyan Ibrahim	17	10	14	4	45	2,00	C+
6	Ferdi Kadir	26	15	17	6	64	2,66	B
7	Hasrin Pakaya	25	12	10	6	53	2,33	B-
8	Ifriyadi Kadir	23	11	10	6	50	2,33	B-
9	Ilham Dunge	22	10	10	6	48	2,00	C+
10	Agustin Musa	21	20	13	6	60	2,66	B
11	Amel Idris	30	20	17	6	73	3,00	B+
12	Nur Aini Dai	26	17	17	6	66	2,66	B
13	Nur Aini Dehi	26	20	17	6	69	2,66	B
14	Nur Hijrah D.Jia	26	12	13	6	57	2,33	B-
15	Rosdiana K Angio	27	18	17	6	68	2,66	B
16	Safira Bakari	26	15	17	6	64	2,66	B
17	Sartika Husain	22	14	17	6	59	2,33	B
18	Sri Febriyanti Kai	26	14	17	6	63	2,66	B
19	Sitty Safira Dantuma	24	17	17	6	64	2,66	B
20	Sity Ripsidamanyanti Ishak	25	17	17	6	65	2,66	B
	Rata-rata					62,25	2,56	B

Berdasarkan paparan hasil data pada table 4.6 di atas , tentang kemampuan dalam menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan menunjukkan bahwa kemampuan dalam menyusun teks narasi berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 62,25. Dengan demikian, dari jumlah total siswa yakni 20 siswa yang berada pada kategori sangat sempurna (90-100) tidak ada atau 0% , yang berbeda pada kategori sempurna (80-89) tidak ada atau 0% yang berada pada kategori sangat baik (70-79) tidak ada atau 0%, yang berada pada kategori baik (60-69) berjumlah 2 siswa atau 8,33% siswa, yang pada kategori kurang baik (50-59) berjumlah 5 siswa atau 20,84% siswa, yang berada pada kategori cukup baik (40-49) berjumlah 14 siswa atau 58,33% siswa, yang berada pada kategori cukup (30-39) berjumlah 3 siswa atau 12,50% siswa, yang berada pada kategori cukup sekali (10-19) tidak ada atau 0% yang berada pada kategori kurang (1-9) tidak ada atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyusun teks narasi dilihat dari segi struktur teks rata-rata berada pada kategori kurang. Hal tersebut diakibatkan karena pada hasil karangan siswa dalam menyusun teks narasi dilihat dari struktur teks telah ditemukan bahwa teks narasi yang ditulis masih belum sesuai dengan struktur yang telah dijelaskan oleh guru. Dalam tulisan siswa telah ditemukan bahwa siswa tidak mengungkapkan argumentasi dari topic permasalahan dan tidak mengungkapkan kalimat penegasan ulang untuk menegaskan kembali dari argumentasi sehingga struktur teks yang dibuat tidak lengkap dan tidak logis. Siswa lebih banyak mengungkapkan informasi atau pengetahuan dari topic permasalahan dalam bentuk kalimat tesis (pernyataan) dibandingkan mengungkapkan informasi atau pengetahuan dari topic permasalahan dalam bentuk kalimat argumentasi dan kalimat penegasan ulang dibagian akhir paragraf

Adapun struktur teks narasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu (1) tesis/pernyataan, (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang. Sesuai pendapat Keraf(2007:1360) menyusun teks

narasi harus diperhatikan 3 hal yaitu tesis/peryataan (pembukaan), argumentasi (isi), dan penegasan ulang (penutup).

Kemampuan siswa menyusun teks narasi dilihat dari segi isi teks rata-rata berada pada kategori cukup. Hal ini diakibatkan oleh siswa yang belum mengerti tentang penjelasan guru, dan kebanyakan juga siswa di dalam kelas masih banyak yang rebut sehingga masih banyak yang belum di pahami oleh siswa. Dalam tulisan siswa tersebut penjelasan atau pemaparan topic yang dibahas dan pengembangan topic tidak memadai. Seperti yang diketahui bahwa menyusun teks narasi dilihat dari segi isi harus memenuhi kriteri-kriteri menguasai topic tulisan, substansif, pengembangan teks narasi lengkap, relevan dengan topic yang dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiantoro (2009:246) hal ini juga tercantum pada buku guru matapelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP berdasarkan kurikulum 2013. Sedangkan dalam tulisan siswa telah di temukan sebagian hanya mengarang ,menyalin dalam buku dan tidak memperhatikan tema yang diberikan guru .

Kemampuan menyusun teks narasi dilihat dari unsur kebahasaan dalam menyusun teks narasi ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan oleh siswa antara lain yakni kosa kata , ejaan, dan struktur kalimat. Namun , berdasarkan hasil penelitian tampak bahwa kemampuan menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 dilihat dari segi unsur kebahasaan rata-rata berada pada kategori kurang. Hal ini diakibatkan dalam hasil karya siswa tersebut penggunaan bahasa (kosakata, ejaan, dan kalimat) masih salah. Pada hal dalam menyusun teks narasi tersebut unsur kebahasaannya harus memadai dan jelas agar isian diungkapkan dalam tesk tersebut jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Soedjito (1992:5) bahwa kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Menurut Ntelo dkk (2013:39) bahwa ejaan adalah aturan atau kaidah tentang cara melambangkan gambar bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antarlambang-lambang bunyi tersebut, pemisahan

dan penggabungannya dalam suatu bahasa. Menurut Widjono (2012:18) bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran yang diawali dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda seru (!). dengan demikian , kemampuan menyusun tesk narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 4,54.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, padapenelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Kemampuan menyusun tesk narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 dilihat dari segi struktur berada pada kategori kurang. Hal in dibuktikan pada hasil analisis karangan siswa menunjukan bahwa siswa yag memperoleh kategori kemampuan sempurna, kategori sangat baik, dan kategori baik berjumlah 1 siswa atau 4,17%, berkategori cukup berjumlah 9 siswa atau 37,5% siswa, dan yang berkategori kurang berjumlah 14 siswa atau 58,33% siswa. (2) Kemampuan menyusun teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1Dungaliyo tahun pelajaran 2020/2021 dilihat dari segi kebahasaan. Aspek yang dinilai dari segi kebahasaan terdiri atas tiga bagian yaitu (a)dilihat dari segi kosakata berada pada kategori kurang. Hal ini dibuktikan pada hasil analisis karangan siswa dilihat dari segi kosakata bahwa siswa yang berkategori kemampuan sempurna, sangat baik, dan kategori baik tidak ada atau 0%, yang berkategori cukup berjumlah 7 siswa atau 29,17%, siswa, dan yang berkategori kurang berjumlah 17 siswa atau 70,83% siswa. (b) dilihat dari aspek ejaan berada pada kategori kurang. Hal ini dibuktikan pada hasil analisis karangan siswa dilihat dari aspek ejaan bahwa yang berkategori sempurna dan siswa yang berkatgori sangat baik tidak ada atau 0% yang yang berkategori baik atau 0% siswa, yang berkategori cukup berjumlah 6 siswa atau 25% siswa, dan yang berkategori kurang berjumlah 18 siswa atau 75% siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**



## DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys 1982 *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta : PT. Gramedia
- Mulyasa, E 2008 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya
- Nikma P.S.Ningsi *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Animasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Palopo*.
- Rahmat Buloyo 2013 *Kemampuan Menyusun Karangan Argumentasi Oleh Sisswa Kelas XI SMK Negeri 4 Gorontalo tahun pelajaran 2012/2013, Gorontalo; UNG*
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Angkasa Raya. Padang
- Badudu.1984. *Ejaan Bahasa Indonesia*. CV Pustaka. Bandung
- Jauhari, Heri.2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya*. Nusa Indah. Flores NTT
- Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014. Tentang Kurikulum 2013
- Soedjito, 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tuloli, Nani. 2021. *Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Gorontalo: FSB

## BIODATA

- Nama : Andika Wahab Hasan
- Alamat Lengkap : Jl.Raja Bobihoe, Desa Dungaliyo, Kec. Dungaliyo, Kab. Gorontalo
- Nomor Ponsel : 085242754742